

# BAB 6-1

# SAMPEL

DONALD R COOPER DAN PAMELA S SCHINDLER  
PROF. DR. JOGIYANTO H.M., M.B.A., AKT

# Kriteria sample

- Sample yang baik memenuhi dua kriteria sebagai berikut
  - ▣ Akurat, sampel yang tidak bias. Beberapa cara dapat dilakukan untuk meningkatkan akurasi dari sampel
    - Pemilihan sampel berdasarkan proksi yang tepat
    - Menghindari bias di seleksi sampel
    - Menghindari bias hanya di perusahaan-perusahaan yang bertahan

## ▣ Presisi

- Sampel yang mempunyai presisi yang tinggi adalah yang mempunyai kesalahan pengambilan sampel yang rendah
- Kesalahan pengambilan sampel adalah seberapa jauh sampel berbeda dari yang dijelaskan oleh populasinya
- Presisi diukur dengan standard error of estimate
- Semakin kecil standard of estimate semakin tinggi presisi sampelnya
- Presisi dapat ditingkatkan dengan jumlah sampelnya
- Semakin besar jumlah sampelnya, semakin kecil kesalahan standard esatimasinya

# Metode Proses Pengambilan Sampel

- Ada dua metode pengambilan sampel, yaitu
  - ▣ Pengambilan sampel berbasis pada probabilitas
  - ▣ Pengambilan sampel secara non-probabilitas
- Secara probabilitas, metode yang digunakan adalah
  - ▣ Random sederhana
  - ▣ Random komplek, yang dapat berupa
    - Systematic random sampling
    - Cluser sampling
    - Stratified sampling
    - Double sampling

- Pengambilan sampel secara non probabilitas dapat dilakukan dengan metode
  - Convenience
  - Purposive, terdiri dari
    - Judgment
    - Quota
  - Snowball

# Random Sederhana

- Pengambilan sampel secara random sederhana dilakukan dengan mengambil secara langsung dari populasinya secara random
- Secara random dipilih dapat didasarkan pada angka random
- Angka random dapat dilihat di tabel angka random

# Random kompleks

- Systematic Random Sampling
  - ▣ Dilakukan dengan membagi populasi sebanyak  $n$  bagian dan mengambil sebuah sampel pada masing-masing bagian dimulai dari bagian pertama secara random
- Cluster sampling
  - ▣ Dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa grup bagian.

## □ Stratified Sampling

- Dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa subpopulasi atau strata dan kemudian pengambilan sampel random sederhana dapat dilakukan di dalam masing-masing strata

## □ Double Sampling

- Metode sampling yang mengumpulkan sampel dengan dasar sampel yang ada dan dari informasi yang diperoleh digunakan untuk mengambil sampel berikutnya

# Nonprobabilitas

- Convenience Sampling
  - ▣ Dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya
- Purposive Sampling
  - ▣ Dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu
- Snowball Sampling
  - ▣ Dilakukan dengan mengumpulkan sampel dari responden yang berasal dari referensi suatu jaringan

# Strategi Pengumpulan Data dan Sumber Datanya

- Menurut (Buckley et al, 1976) terdapat empat strategi pengumpulan data yaitu
  - ▣ Strategi pengamatan langsung
    - Studi kasus (case)
    - Studi laporan (field)
    - Studi laboratorium (laboratory)
  - ▣ Strategi Opini
    - Responden individu
    - Responden grup
  - ▣ Strategi Arsip
    - Data primer
    - Data sekunder
  - ▣ Strategi Analitikal

# Teknik Pengumpulan Data

- Strategi pengamatan langsung
  - ▣ Untuk mendapatkan data kasus : Observasi dan wawancara
  - ▣ Untuk mendapatkan data lapangan : Studi waktu dan gerak
  - ▣ Untuk mendapatkan data laboratorium : eksperimen dan manipulasi

- Strategi opini
  - ▣ Untuk mendapatkan data opini individu : survey
  - ▣ Untuk mendapatkan data opini grup : delphi
- Strategi arsip
  - ▣ Untuk mendapatkan data primer : analisis isi
  - ▣ Untuk mendapatkan data sekunder : basis data
- Strategi analitikal
  - ▣ Untuk mendapatkan data logik periset : metode matematik

# Faktor-Faktor Pengaruh Di Pengumpulan Data

- Mainstream yang dianut
- Tujuan
- Level yang akan diteliti
- Pengontrolan dari periset
- Kemudahan riset jika data tersedia
- Validitas luar dan kedalaman riset
- Validitas internal
- Biaya
- waktu